

BAB IV

PEMBAHASAN

IV.1. Gambaran Premi

Dibawah ini adalah data premi pada PT. Asuransi Sinarmas Syariah yang sudah diolah pada laporan keuangan PT. Asuransi Sinarmas Syariah periode 2013-2015 triwulan I :

Tabel 4.1
Data Premi:

Tahun	Triwulan	Premi	Rasio Premi
2013	Triwulan I	4.574	-
	Triwulan II	16.291	2,56
	Triwulan III	26.935	0,65
	Triwulan IV	38.281	0,42
2014	Triwulan I	49.023	0,28
	Triwulan II	59.866	0,22
	Triwulan III	70.877	0,18
	Triwulan IV	82.425	0,16
2015	Triwulan I	94.692	0,14

Sumber : publikasi laporan keuangan PT. Asuransi Sinarmas Syariah yang telah diolah

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa premi PT. Asuransi Sinarmas Syariah cenderung mengalami peningkatan baik, baik peningkatan dalam jumlah

yang besar maupun jumlah yang kecil. Hal tersebut disebabkan oleh bertambahnya jumlah nasabah yang ingin berasuransi ditambah dengan premi lanjutan dari nasabah-nasabah yang lebih dulu berasuransi.

Namun dari tahun 2013-2015 triwulan I rasio premi PT. Asuransi Sinarmas Syariah mengalami penurunan. Penurunan tersebut dikarenakan jumlah pendapatan premi mengalami kenaikan yang sangat kecil sehingga berdampak pada rasio yang menurun pula.

IV.2. Gambaran Klaim

Dibawah ini adalah data klaim pada PT. Asuransi Sinarmas Syariah yang sudah diolah pada laporan keuangan PT. Asuransi Sinarmas Syariah periode 2013-2015 triwulan I :

Tabel 4.2
Data Klaim :

Tahun	Triwulan	Klaim	Rasio Klaim
2013	Triwulan I	4.129	-
	Triwulan II	13.833	0,84
	Triwulan III	23.372	0,86
	Triwulan IV	32.905	0,85
2014	Triwulan I	41.861	0,85
	Triwulan II	52.645	0,87
	Triwulan III	65.262	0,92
	Triwulan IV	80.153	0,97
2015	Triwulan I	92.222	0,97

Sumber : publikasi laporan keuangan PT. Asuransi Sinarmas Syariah yang telah diolah

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa rasio biaya klaim PT. Asuransi Sinarmas Syariah cenderung mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Hal tersebut terjadi karena dari tahun ke tahun semakin banyak nasabah yang telah habis kontrak.

IV.3. Gambaran Pertumbuhan Aset

Dibawah ini adalah data pertumbuhan aset pada PT. Asuransi Sinarmas Syariah yang sudah diolah pada laporan keuangan PT. Asuransi Sinarmas Syariah periode 2013-2015 triwulan I :

Tabel 4.3
Data Pertumbuhan Aset :

Tahun	Triwulan	Aset	Pertumbuhan Aset
2013	Triwulan I	134.792	-
	Triwulan II	167.687	0,24
	Triwulan III	178.656	0,06
	Triwulan IV	180.838	0,01
2014	Triwulan I	216.038	0,19
	Triwulan II	217.041	0,0046
	Triwulan III	227.758	0,04
	Triwulan IV	199.806	-0,12
2015	Triwulan I	233.855	-0,17

Sumber : publikasi laporan keuangan PT. Asuransi Sinarmas Syariah yang telah diolah

Dari data di atas dapat diketahui bahwa pertumbuhan aset PT. Asuransi Sinarmas Syariah selama periode penelitian cenderung mengalami penurunan. Penurunan-penurunan tersebut diakibatkan oleh besarnya rasio klaim yang tidak diimbangi oleh besarnya rasio kontribusi.

IV.4. Gambaran Premi, Klaim dan Pertumbuhan Aset

Statistik deskriptif berfungsi untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), varian, maksimum, minimum, *range*, *sum*, *skewness* (kemencengan distribusi). Tujuan deskriptif data dalam penelitian ini digunakan untuk mendiskripsikan hasil dari penelitian data dari variabel

yang diteliti. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pertumbuhan aset, sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah premi dan klaim.

Di bawah ini adalah data premi, klaim dan aset pada asuransi Sinarmas Syariah periode 2013-2015:

Tabel 4.4
Premi, Klaim, dan Aset (dalam jutaan rupiah) :

Tahun	Triwulan	Premi	Klaim	Aset
2013	Triwulan I	4.574	4.129	134.792
	Triwulan II	16.291	13.833	167.687
	Triwulan III	26.935	23.372	178.656
	Triwulan IV	38.281	32.905	180.838
2014	Triwulan I	49.023	41.861	216.038
	Triwulan II	59.866	52.645	217.041
	Triwulan III	70.877	65.262	227.758
	Triwulan IV	82.425	80.153	199.806
2015	Triwulan I	94.692	92.222	233.855

Sumber : publikasi laporan keuangan PT. Asuransi Sinarmas Syariah yang telah diolah

Dari tabel di atas premi, klaim dan aset diolah menjadi data statistik deskriptif yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5
Statistik Deskriptif Premi, Klaim, dan Aset

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Premi	9	4574,00	94692,00	49218,2222	30509,30976
Klaim	9	4129,00	92222,00	45153,5556	30000,34668
Aset	9	134792,00	233855,00	195163,4444	32351,10071
Valid N (listwise)	9				

Sumber : publikasi laporan keuangan PT. Asuransi Sinarmas Syariah yang telah diolah

Berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif dapat diketahui bahwa N valid atau data yang diproses sebanyak 9. Data tersebut juga menunjukkan bahwa aset mempunyai nilai minimum sebesar 134.792 dan nilai maksimum sebesar 233.855, nilai rata-rata sebesar 195.163,4444 dengan standar deviasi sebesar 32351,10071. Pada variabel premi menunjukkan bahwa selama periode penelitian ini memiliki nilai minimum 4.574 dan memiliki nilai maksimum 94692, nilai rata-rata sebesar 49.218,2222 dengan standar deviasi 30509,30976. Pada variabel klaim memiliki nilai minimum sebesar 4.129 dan nilai maksimum sebesar 92.222 nilai rata-rata sebesar 45.153,5556 dengan standar deviasi 30000,34668.

Tabel 4.6
Premi, Klaim, dan Pertumbuhan Aset

Tahun	Triwulan	Premi	Klaim	Pertumbuhan Aset
2013	Triwulan II	2,56	0,84	0,24
	Triwulan III	0,65	0,86	0,06
	Triwulan IV	0,42	0,85	0,01
2014	Triwulan I	0,28	0,85	0,19
	Triwulan II	0,22	0,87	0,0046
	Triwulan III	0,18	0,92	0,04
	Triwulan IV	0,16	0,97	-0,12
2015	Triwulan I	0,14	0,97	-0,17

Sumber : Laporan keuangan PT. Asuransi Sinarmas Syariah yang telah diolah

Dari tabel di atas premi, klaim dan pertumbuhan aset diolah menjadi data statistik deskriptif yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.7
Statistik Deskriptif Premi, Klaim, dan Pertumbuhan Aset

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Premi	8	,14	2,56	,5763	,81944
Klaim	8	,84	,97	,8913	,05436
Pertumbuhan_Aset	8	-,17	,24	,0318	,13847
Valid N (listwise)	8				

Sumber : publikasi laporan keuangan PT. Asuransi Sinarmas Syariah yang telah diolah

Berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif dapat diketahui bahwa N valid atau data yang diproses sebanyak 8. Data tersebut juga menunjukkan bahwa pertumbuhan aset mempunyai nilai minimum sebesar -0,17 dan nilai maksimum sebesar 0,24, nilai rata-rata sebesar 0,0318 dengan standar deviasi sebesar 0,13847. Pada variabel premi menunjukkan bahwa selama periode penelitian ini memiliki nilai minimum 0,14 dan memiliki nilai maksimum 2,56, nilai rata-rata sebesar 0,5763 dengan standar deviasi 0,81944. Pada variabel klaim memiliki nilai minimum sebesar 0,84 dan nilai maksimum sebesar 0,97 nilai rata-rata sebesar 0,8913 dengan standar deviasi 0,05436.

IV.5. Uji Asumsi Klasik

Pengujian jenis ini digunakan untuk menguji asumsi apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi asumsi klasik layak uji atau tidak. Uji asumsi klasik digunakan untuk memastikan bahwa multikolienaritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas tidak terdapat dalam model yang digunakan dan data yang digunakan terdistribusi normal. Jika semua terpenuhi maka analisis regresi berganda telah layak digunakan. Adapun untuk mengolah data, penyusun menggunakan program komputer PASWStatistic18.

IV.5.1. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Dalam hal ini yang di uji normalitas bukan

masing-masing variabel independen dan dependen tetapi nilai residual yang dihasilkan dari model regresi. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Cara yang biasa digunakan untuk menguji normalitas pada model regresi antara lain dengan grafik uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*.

Uji normalitas dengan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Data dinyatakan normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05.

Tabel 4.8
Uji normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pertumbuhan_Aset	,172	8	,200*	,952	8	,735

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa nilai sig kolmogorov-smirnov adalah 0,200 dengan demikian data berasal dari populasi yang berdistribusi normal pada taraf signifikansi 0,05.

IV.5.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Syarat diterimanya model regresi

ganda apabila antara variabel bebas tidak mengandung korelasi yang sempurna. Suatu kelompok data dikatakan tidak ada multikolinearitas jika nilai VIF kurang dari 10 dan tolerance lebih dari 0,1. Sedangkan jika nilai VIF lebih dari 10 maka dapat dikatakan bahwa kelompok data tersebut terdapat multikolinearitas.

Tabel 4.9
Uji multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Premi	,749	1,335
	Klaim	,749	1,335

a. Dependent Variable: Pertumbuhan_Aset

Berdasarkan tabel *coefficients* di atas, dapat diketahui bahwa nilai VIF untuk premi dan klaim sebesar 1,335. Karena nilai VIF kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0,1 untuk kedua variabel maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak ditemukan adanya masalah multikolinearitas.

IV.5.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada suatu pengamatan ke pengamatan lain. Uji korelasi spearman digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan melakukan analisis korelasi. Spearman antara residual

dengan masing-masing variabel independen. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.10
Uji heteroskedastisitas

			Correlations		
			Premi	Klaim	Unstandardized Residual
Spe arma n's rho	Premi	Correlation Coefficient	1,000	-,916**	,048
		Sig. (2-tailed)	.	,001	,911
		N	8	8	8
	Klaim	Correlation Coefficient	-,916**	1,000	-,133
		Sig. (2-tailed)	,001	.	,754
		N	8	8	8
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	,048	-,133	1,000
		Sig. (2-tailed)	,911	,754	.
		N	8	8	8

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel korelasi di atas, dapat diketahui antara premi dengan unstandardized residual menghasilkan nilai signifikansi 0,911 dan korelasi antara klaim dengan unstandardized residual menghasilkan nilai signifikansi 0,754. Karena nilai signifikansi korelasi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak ditemukan adanya masalah heteroskedastisitas.

IV.5.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Salah satu cara untuk melihat adanya autokorelasi dengan run test. Run test sebagai bagian dari statistik non-parametrik dapat pula digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dapat dikatakan bahwa residual adalah acak atau random. Run test digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (sistematis).

1. Jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 ($>0,05$) maka hipotesis nol (H_0) diterima, yaitu residual random (tidak terjadi autokorelasi).
2. Jika nilai probabilitas kurang dari 0,05 ($<0,05$) maka hipotesis nol (H_0) ditolak, yaitu residual tidak random (terjadi autokorelasi).

Tabel 4.11
Uji autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-,01152
Cases < Test Value	4
Cases >= Test Value	4
Total Cases	8
Number of Runs	6
Z	,382
Asymp. Sig. (2-tailed)	,703

a. Median

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai probabilitas 0,703 signifikan pada 0,05 yang berarti H_0 diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa residual random atau tidak terjadi autokorelasi antar nilai residual.

IV.6. Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 4.12.
Regresi linier berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
				Beta		
1	(Constant)	1,531	,557		2,748	,040
	Premi	,055	,041	,328	1,370	,229
	Klaim	-1,718	,611	-,674	-2,813	,037

a. Dependent Variable: Pertumbuhan_Aset

Dari tabel diatas diperoleh persamaan regresinya sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

$$Y = 1,531 + 0,055x_1 + (-1,718x_2)$$

$$Y = 1,531 + 0,055x_1 - 1,718x_2$$

Dengan :

Y = variabel dependen (pertumbuhan aset)

x_1x_2 = variabel independen (premi dan klaim)

a = konstanta

$b_1 b_2$ = koefisien regresi

persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta = 1,531

Nilai konstanta ini menyatakan bahwa jika variabel independen dianggap konstan, maka rata-rata pertumbuhan aset sebesar 1,531.

2. Koefisien regresi premi = 0,055

Jika variabel independen lain nilainya tetap dan premi mengalami kenaikan 1%, maka pertumbuhan aset akan mengalami peningkatan sebesar 0,055%.

Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan yang positif antara premi dengan pertumbuhan aset, semakin naik premi maka semakin naik pertumbuhan aset

3. Koefisien regresi klaim = -1,718

Jika variabel independen lainnya tetap dan klaim mengalami kenaikan 1% maka pertumbuhan aset akan mengalami penurunan sebesar 1,718%.

Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan yang negatif antara klaim dengan pertumbuhan aset, semakin naik klaim maka semakin turun pertumbuhan aset.

IV.7. Pengujian Hipotesis

Teori yang digunakan dalam penelitian ini akan mengidentifikasi pengaruh antarvariabel.

IV.7.1. Uji T (parsial)

Uji ini digunakan untuk mengetahui atau menguji apakah ada pengaruh antara masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

IV.7.1.1 Uji T premi terhadap pertumbuhan aset

Di bawah ini adalah data premi dan pertumbuhan aset pada asuransi Sinarmas Syariah periode 2013-2015:

Tabel 4.13
Premi dan Pertumbuhan Aset :

Tahun	Triwulan	Premi	Pertumbuhan Aset
2013	Triwulan II	2,56	0,24
	Triwulan III	0,65	0,06
	Triwulan IV	0,42	0,01
2014	Triwulan I	0,28	0,19
	Triwulan II	0,22	0,0046
	Triwulan III	0,18	0,04
	Triwulan IV	0,16	-0,12
2015	Triwulan I	0,14	-0,17

Sumber : Laporan keuangan PT. Asuransi Sinarmas Syariah yang telah diolah

Langkah uji T premi terhadap pertumbuhan aset sebagai berikut :

1. Merumuskan hipotesis:

- a. $H_0 : \beta_1 \leq 0$ = secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan antara premi terhadap pertumbuhan aset
- b. $H_a : \beta_1 > 0$ = secara parsial ada pengaruh yang signifikan antara premi terhadap pertumbuhan aset

2. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan 0,05 ($\alpha = 5\%$)

3. Menentukan t hitung

Berdasarkan tabel di bawah diperoleh nilai t hitung kontribusi sebesar 1,370

4. Menentukan t tabel

Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji dua sisi) dengan derajat kebebasan df ($n-k-1$) atau $8-2-1 = 5$ (dimana n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen). T tabel yang diperoleh adalah 2,571

5. Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

H_0 diterima jika $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$

H_0 ditolak jika $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$.

Tabel 4.14
uji T premi terhadap pertumbuhan aset

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,531	,557		2,748	,040
	Premi	,055	,041	,328	1,370	,229
	Klaim	-1,718	,611	-,674	-2,813	,037

a. Dependent Variable: Pertumbuhan_Aset

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil sebagai berikut:

Variabel premi diperoleh nilai t hitung sebesar 1,370. Karena t hitung (1,370) < t tabel (2,571) maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara premi terhadap pertumbuhan aset. Dengan demikian premi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset pada PT. Asuransi Sinarmas Syariah.

IV.7.1.2. Uji T klaim terhadap pertumbuhan aset

Di bawah ini adalah data klaim dan pertumbuhan aset pada asuransi Sinarmas Syariah periode 2013-2015:

Tabel 4.15
Klaim dan Pertumbuhan Aset:

Tahun	Triwulan	Klaim	Pertumbuhan Aset
2013	Triwulan II	0,84	0,24
	Triwulan III	0,86	0,06
	Triwulan IV	0,85	0,01
2014	Triwulan I	0,85	0,19
	Triwulan II	0,87	0,0046
	Triwulan III	0,92	0,04
	Triwulan IV	0,97	-0,12
2015	Triwulan I	0,97	-0,17

Sumber : Laporan keuangan yang telah diolah

Langkah uji T klaim terhadap pertumbuhan aset sebagai berikut :

1. Merumuskan hipotesis:
 - a. $H_0 : \beta_2 \leq 0$ = secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan antara klaim terhadap pertumbuhan aset
 - b. $H_a : \beta_2 > 0$ = secara parsial ada pengaruh yang signifikan antara klaim terhadap pertumbuhan aset
2. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan 0,05 ($\alpha = 5\%$)

3. Menentukan t hitung

Berdasarkan tabel di bawah diperoleh nilai t hitung klaim sebesar -2,813

4. Menentukan t tabel

Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji dua sisi) dengan derajat kebebasan df $(n-k-1)$ atau $8-2-1 = 5$ (dimana n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen). T tabel yang diperoleh adalah 2,571

5. Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. H_0 diterima jika $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$
- b. H_0 ditolak jika $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$.

Tabel 4.16
uji T klaim terhadap pertumbuhan aset

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,531	,557		2,748	,040
	Premi	,055	,041	,328	1,370	,229
	Klaim	-1,718	,611	-.674	-2,813	,037

a. Dependent Variable: Pertumbuhan_Aset

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh hasil sebagai berikut :

Variabel klaim diperoleh nilai t hitung sebesar -2813. Karena t hitung $-2813 > t \text{ tabel}$ 2,571 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara parsial ada pengaruh signifikan antara klaim terhadap pertumbuhan aset. Hal ini menunjukkan bahwa setiap terjadinya klaim akan mengurangi pertumbuhan aset pada PT. Asuransi Sinarmas

Syariah. Dengan kata lain, setiap kenaikan klaim akan mengurangi aset pada perusahaan PT. Asuransi Sinarmas Syariah.

IV.8. Uji F (simultan) premi dan klaim terhadap pertumbuhan aset

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah variabel-variabel independen yang digunakan dalam penelitian atau model ini merupakan variabel yang berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Di bawah ini adalah data premi, klaim dan pertumbuhan aset pada asuransi Sinarmas Syariah periode 2013-2015:

Tabel 4.17
Premi, Klaim, dan Pertumbuhan Aset :

Tahun	Triwulan	Premi	Klaim	Pertumbuhan Aset
2013	Triwulan II	2,56	0,84	0,24
	Triwulan III	0,65	0,86	0,06
	Triwulan IV	0,42	0,85	0,01
2014	Triwulan I	0,28	0,85	0,19
	Triwulan II	0,22	0,87	0,0046
	Triwulan III	0,18	0,92	0,04
	Triwulan IV	0,16	0,97	-0,12
2015	Triwulan I	0,14	0,97	-0,17

Sumber : Laporan keuangan PT. Asuransi Sinarmas Syariah yang telah diolah

Tahap melakukan uji F:

1. Merumuskan hipotesis

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$, maka tidak ada pengaruh antara premi dan klaim secara bersama-sama terhadap pertumbuhan aset

$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$, maka ada pengaruh antara premi dan klaim secara bersama-sama terhadap pertumbuhan aset.

Dasar pengambilan keputusan:

c. Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima

d. Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak

2. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan $0,05$ ($\alpha=5\%$)

3. Menentukan F hitung (lihat pada tabel ANOVA)

4. Menentukan F tabel

Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95% , $\alpha = 5\%$, df_1 (jumlah variabel-1), $3-1=2$, dan df_2 ($n-k-1$) atau $8-2-1 = 5$ (dimana n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen). F tabel adalah $5,79$

5. Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

H_0 diterima bila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

H_0 ditolak bila $F_{hitung} > F_{tabel}$

Tabel 4.18
Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,105	2	,053	9,112	,022 ^a
	Residual	,029	5	,006		
	Total	,134	7			

a. Predictors: (Constant), Klaim, Premi

b. Dependent Variable: Pertumbuhan_Aset

Dari tabel di atas, diperoleh nilai F hitung sebesar 9,112. Karena nilai F hitung ($9,112 > F$ tabel (5,79)), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh secara signifikan antara premi dan klaim secara bersama-sama terhadap pertumbuhan aset. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa premi dan klaim secara bersama-sama berpengaruh terhadap pertumbuhan aset.

IV.9. Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis determinasi dalam regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

Tabel 4.19
Koefisien determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
_ 1	,886 ^a	,785	,699	,07602

a. Predictors: (Constant), Klaim, Premi

Berdasarkan tabel di atas diperoleh angka R^2 (*R square*) sebesar 0,785 atau 78,5%. Hal ini menunjukkan bahwa prosentase pengaruh premi dan klaim terhadap pertumbuhan aset sebesar 78,5%. Sedangkan sisanya 21,5% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini.

